

Pendampingan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Di MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan

¹Suhana, ²Khairunnisa, ³Nur Sela, ⁴Selfi, ⁵Nurmadiyah, ⁶Suryani, ⁷Siti Nurgaya

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Indragiri, Riau

⁷MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan.Riau

e-mail: Suhanavivo792@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberi pendampingan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah di MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *Participatory Action Learning System (PALS)*, adalah metode yang menekankan keaktifkan serta partisipasi mitra dalam proses manajemen pengelolaan berbasis madrasah. Lokasi kegiatan pengabdian ini terletak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Jalan Perigi Raja. Ada 4 tahapan dalam kegiatan pendampingan yaitu: (1) Sosialisasi manajemen berbasis madrasah (program bahasa internasional, program tahfidz Qur'an, ekstrakurikuler). (2) Pelatihan (kurikulum merdeka dan cara belajar anak), pendampingan pembagian kelas sesuai dengan tingkat kemampuan anak, mengadakan kelas tambahan. (3) Pengorganisasian manajemen berbasis madrasah agar dapat berjalan teratur dan (4) Monitoring dan evaluasi. Melalui kolaboratif dan kerja keras, MTs Ummul Qur'an An-Nurani telah berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam ke dalam pengelolaan sekolah, memberikan pemahaman yang mendalam terhadap visi, misi, dan nilai-nilai madrasah, serta mampu merancang dan melaksanakan langkah-langkah strategis yang sesuai untuk memperkuat identitas dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di MTs Ummul Qur'an An-Nurani.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Berbasis Madrasah

Assistance In Implementing Madrasah-Based Management At MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide assistance on the implementation of school-based management at MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan. The method used in this activity is the *Participatory Action Learning System (PALS)*, a method that emphasizes the activeness and participation of partners in the management process of madrasah-based management. The location of this community service activity is in Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency, Jalan Perigi Raja. There are 4 stages in the assistance activity, namely: (1) Socialization of madrasah-based management (international language program, Qur'an memorization program, extracurricular). (2) Training (independent curriculum and children's learning methods), assistance in dividing classes according to the child's ability level, holding additional classes. (3) Organizing madrasah-based management so that it can run regularly. (4) Monitoring and evaluation. Through collaboration and hard work, MTs Ummul Qur'an An-Nurani has succeeded in integrating the principles of Islamic education into school management, providing a deep understanding of the vision, mission, and values of the madrasah, and being able to design and implement appropriate strategic steps to strengthen the identity and improve the quality of Islamic education at MTs Ummul Qur'an An-Nurani.

Keywords: Implementation, Madrasah-based management

Pendahuluan

MTs Ummul Qur'an An-Nurani Tembilahan merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak jalan Prof. M. Yamin Lr Perigi Raja Gg Mahkota Raja RT 005/008 di Kelurahan Tembilahan Hilir, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

Gambar 1.
Lokasi Mts Ummul Qur'an An- Nurani Tembilahan



MTs Ummul Qur'an An- Nurani merupakan sebuah lembaga formal dimana memiliki siswa sebanyak 151 dengan siswa berkebutuhan khusus 1, dan memiliki jumlah guru sebanyak 7 dengan kategori 4 laki-laki dan 3 perempuan. Mts Ummul Qur'an An- Nurani memiliki akreditasi B dengan NPSN 70026795.

Dari maraknya kegiatan formal yang diadakan di Mts Ummul Qur'an An- Nurani, muncul permasalahan- permasalahan yakni masih lemahnya manajemen MTs Ummul Qur'an An- Nurani. Adapun mitra dalam pengabdian kepada masyarakat pada kali ini adalah di MTs Ummul Quran An-nurani Kelurahan Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Madrasah ini adalah salah satu Madrasah yang harus bersaing dengan Madrasah -Madrasah lainnya yang ada di Tembilahan. Sebagai Madrasah yang berada di antara Madrasah -Madrasah lainnya tentunya Madrasah ini harus memiliki tahapan dalam pelaksanaan agar mampu bersaing dengan Madrasah yang ada disekitarnya dan yang terpenting adalah sebagai seorang kepala Madrasah harus bisa melaksanakan MBS (Manajemen Berbasis Madrasah) dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Madrasah.

Konsep Manajemen Berbasis Madrasah, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, esensinya adalah peningkatan otonomi Madrasah, partisipasi warga Madrasah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dan peningkatan fleksibilitas pengelolaan sumber daya Madrasah. Konsep ini membawa konsekuensi bahwa Implementasi MBS sudah sepantasnya menerapkan pendekatan *indioğrafik* (membolehkan adanya berbagai cara melaksanakan MBS) dan bukan lagi menggunakan pendekatan *nomotetik* (cara melaksanakan MBS yang cenderung seragam/konformitas untuk semua Madrasah). Oleh karena itu, dalam arti yang sebenarnya, tidak ada satu resep Implementasi MBS yang sama untuk dilakukan ke semua Madrasah. Akan tetapi, satu hal yang perlu diperhatikan bahwa mengubah pendekatan mutu manajemen berbasis pusat menjadi manajemen peningkatan mutu berbasis Madrasah bukanlah proses sekali jadi dan akan langsung bagus hasilnya (*one-shot and quick fix*), tetapi merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus dan melibatkan semua pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan perMadrasah. (Rohiat, 2010: 69) Paling tidak, proses menuju MBS memerlukan perubahan pada empat pokok adalah sebagai berikut:

Pertama, perlu perubahan peraturan perundang-undangan/ ketentuan-ketentuan bidang pendidikan yang ada saat ini. Peraturan perundang-undangan yang ada saat ini perlu disesuaikan, dari yang semula menempatkan Madrasah sebagai *subordinasi birokrasi* semata dan kedudukan Madrasah bersifat *marginal*, menjadi Madrasah yang bersifat otonom dan mendudukkannya sebagai unit utama.

Kedua, kebiasaan (*rountines*) berperilaku unsur-unsur Madrasah perlu disesuaikan karena MBS menuntut kebiasaan-kebiasaan berperilaku yang mandiri, kreatif, proaktif, sinergis, koordinatif, *integrative*, sinkronistis, kooperatif, luwes, dan *professional*.

Ketiga, peran Madrasah yang selama ini biasa diatur (mengikuti apa yang diputuskan oleh birokrasi) perlu disesuaikan menjadi Madrasah yang bermotivasi diri tinggi (*selfmotivator*). Perubahan peran ini merupakan konsekuensi dari perubahan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, baik undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan menteri, peraturan daerah, dsb.

Keempat, hubungan antar unsur-unsur dalam Madrasah, antara Madrasah dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi perlu disesuaikan. Oleh karena itu, struktur organisasi pendidikan yang ada saat ini perlu ditata kembali dan kemudian dianalisis hubungan antara unsur/pihak untuk menentukan sifat hubungan (komando, koodinatif, dan fasilitatif). (Rohiat, 2010: 69)

Menurut Rohiat dalam bukunya yang berjudul Manajemen Madrasah menyatakan bahwa tahap-tahap pelaksanaan manajemen berbasis Madrasah adalah sebagai berikut: (1) Melakukan Sosialisasi mengenai Manajemen berbasis madrasah di MTs Ummul Quran An-nurani Tembilahan. (2) Memperbanyak Mitra Madrasah. (3) Merumuskan Kembali Aturan Madrasah Peran Unsur-unsur Madrasah Serta Kebiasaan dan Hubungan Antar Unsur-unsur Madrasah. (4) Menerapkan Prinsip-prinsip MBS yang Baik. (5) Meningkatkan Kapasitas Madrasah (6) Menyusun Rencana Pengembangan Madrasah (RPS), Melaksanakan, Memonitor, dan Mengevaluasinya. (Rohiat, 2010: 77)

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ummul Qur'an An- Nurani Tembilahan dilakukan selama 45 hari yaitu dari bulan November 2023 di Kelurahan Tembilahan Hilir.

Metode

Pelaksanaan pengabdian berupa pendampingan implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ummul Qur'an An- Nurani Tembilahan dilakukan selama 45 hari yaitu dari bulan November 2023 di Kelurahan Tembilahan Hilir. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para guru dan siswa di Mts Ummul Qur'an An-Nurani Tembilahan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*), dimana metode ini pada dasarnya adalah pelibatan mitra dalam proses pembelajaran, aktif partisipasi dalam program aksi penerapan ipteks berupa peningkatan pengalaman pengetahuan manajemen berbasis madrasah, secara diagramatik permasalahan mitra dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1.
Permasalahan dan Solusi Mitra

Permasalahan	Pendampingan	Hasil
Masih banyak yang belum mengetahui apa itu manajemen	Sosialisasi mengenai maksud manajemen	Guru dan siswa mengetahui yang dimaksud dengan manajemen
Masih banyak yang belum mengetahui apa itu manajemen berbasis madrasah	Sosialisasi mengenai maksud manajemen berbasis madrasah	Guru dan siswa mengetahui yang dimaksud dengan manajemen berbasis madrasah
Manajemen di Mts Ummul Qur'an An-Nurani belum berjalan secara optimal walau sudah terstruktur	Pelatihan cara mengelola manajemen berbasis madrasah	Guru dan siswa mampu mengelola manajemen berbasis madrasah yang baik dan benar

Metode PALS merupakan metode dengan menggunakan pendekatan berbasis partisipasi ini merupakan salah satu metode pemberdayaan yang mengedepankan partisipasi masyarakat dalam suatu proses pemberdayaan. Hasil abdimas ini berdasarkan temuan di lapangan ialah metode pemberdayaan ini dilakukan dengan cara langsung yaitu tidak hanya memberikan pengarahan tetapi sekaligus praktek. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, maka dilakukan (1) Tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan dasar sosialisasi program, (2) Pemberian materi manajemen, (3) Evaluasi- hasil.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengamalan terhadap Manajemen Berbasis Madrasah. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan selama 45 hari di Bulan November 2023 diikuti oleh dosen dan mahasiswa bekerja sama dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ummul Qur'an An- Nurani Kelurahan Tembilahan Hilir, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

A. Sosialisasi Pendamping Manajemen Berbasis Madrasah

Pada tahap sosialisasi, tim Abdimas melakukan sosialisasi mengenai Implementasi pendamping manajemen berbasis madrasah yang komprehensif. Peserta magang telah mengawali proses ini dengan pemberian materi yang disampaikan tentang manajemen MTs Ummul Qur'an An- Nurani adalah sebagai berikut: (1) Pemahaman yang mendalam terhadap visi, misi, dan nilai-nilai madrasah mencakup aspek akademik, tetapi juga administratif dan kelembagaan sekolah. Dalam hal ini, peserta magang telah bekerja sama dengan staf pengajar dan administratif untuk menyusun kebijakan-kebijakan yang mengakar pada prinsip-prinsip pendidikan Islam serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam setiap aspek kegiatan sekolah. (2) Merencanakan strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, baik dalam hal tenaga manusia maupun fasilitas fisik, dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan partisipasi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam memperkuat identitas madrasah dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lingkungan sekolah. (3)

Pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta pengembangan program ekstrakurikuler yang relevan dengan kebutuhan siswa dan madrasah. (4) Kegiatan MTs Ummul Qur'an An-Nurani mulai dari Shalat Dhuha, belajar- mengajar, Shalat 5 Waktu, Shalat Tahajjud, Kegiatan Ekstrakurikuler, Penggunaan Bahasa Internasional dalam kehidupan sehari- hari serta Program Tahfidz Qur'an (5) Pengurus. Beberapa hal yang harus dipenuhi dalam kepengurusan MTs Ummul Qur'an An-Nurani: Membentuk kepengurusan. Minimal terdiri dari unsur Ketua, administrasi, keuangan, pengajaran, dan Kebahasaan. (6) Siswa. Minimal siswa sudah bisa membaca al-Qur'an Diutamakan siswa mukim, namun tidak menutup kesempatan siswa "ngalong". (7) Komponen Biaya MTs Ummul Qur'an An-Nurani (Mukim). Beberapa hal yang harus dipenuhi dalam MTs Ummul Qur'an An-Nurani terkait biaya MTs Ummul Qur'an An-Nurani adalah Perlengkapan siswa, kamar, makan, biaya bulanan. (8) Honor diberikan kepada pengurus dan ustaz serta pihak-pihak yang terlibat dalam MTs Ummul Qur'an An-Nurani.

Gambar 2
Sosialisasi Kegiatan Pendampingan Manajemen Berbasis Madrasah



Selanjutnya, Tim Abdimas beserta Mitra mengembangkan program mengenai manajemen berbasis madrasah kepada Madrasah Tsanawiyah Ummul Qur'an An-Nurani. Pada tahapan ini, tim Abdimas melakukan evaluasi diagnostik untuk mengetahui kondisi keilmuan tentang manajemen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ummul Qur'an An-Nurani. Dari evaluasi diagnostik ini, sebagian besar dari mereka belum mengetahui sama sekali mengenai manajemen. Agar mitra dapat *survive*, Tim Abdimas mensosialisasikan program kepada seluruh guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Ummul Qur'an An-Nurani untuk memberikan pendampingan implementasi manajemen berbasis madrasah.

B. Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan ini, tim Abdimas setelah melakukan sosialisasi lalu menanamkan manajemen berbasis madrasah melalui pelatihan dan pendampingan.

1. Pelatihan Manajemen Berbasis Madrasah

Pelatihan manajemen berbasis madrasah dilakukan oleh Abdimas dengan penyampaian materi tentang pelatihan mengenai kurikulum merdeka dan mengenali tipe belajar anak. Pada tahap ini dibagi kedalam tiga kategori yaitu audio,visual, dan kinestik. Anak yang bertipe visual bisa belajar optimal dengan menggunakan indra penglihatan. Sementara anak tipe auditori menggunakan indra pendengaran untuk menangkap informasi. Adapun anak kinestik perlu melakukan gerakan fisik agar mengingat sesuatu.

2. Pendampingan Manajemen Berbasis Madrasah

Untuk pendampingan dalam implementasi manajemen berbasis madrasah yang dilakukan oleh tim Abdimas beserta mitra terbagi menjadi tiga, yaitu: **Pertama;** Pemisahan Kelas Sesuai Kapasitas Otak Seorang Anak. Abdimas mengelompokkan diri sesuai dengan kemampuan otak mereka, dan diberikan materi serta metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan proses otak mereka masing-masing Sederhananya, anak yang sudah lancar membaca dan menulis, akan dikelompokkan secara terpisah dengan anak yang masih terbata-bata dalam membaca dan menulis daripada harus mengelompokkan mereka semua ke dalam satu kelas, dan mengajarkan materi di tengah-tengah antara membaca cepat untuk yang sudah lancar dan belajar mengeja untuk yang masih terbata-bata. Pada akhirnya, anak yang sudah lancar membaca dan menulis tidak mengeluarkan potensi maksimalnya karena materinya satu tingkat lebih mudah dari kemampuannya. Sementara anak yang terbata-bata mungkin kewalahan untuk mengikuti materi yang satu tingkat lebih sulit dari kemampuannya, yang menyebabkan materinya tidak terserap dengan baik.

Kedua; Mengadakan Kelas Tambahan. Belajar tambahan dilakukan oleh Abdimas kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pendalaman terhadap materi suatu mata pelajaran. Tujuan ini berkaitan dengan persiapan seorang siswa untuk menghadapi ujian di sekolah, baik ujian tengah semester, ujian akhir semester maupun ujian akhir nasional. **Ketiga;** Meletakkan pekerjaan guru sesuai dengan bidangnya masing masing sesuai keahliannya. Kami selaku peserta magang di MTs Ummul Qur'an An-nurani Tembilahan membantu kepala madrasah dalam meningkatkan kapasitas Madrasah, hal ini yang bertanggung jawab meningkatkan kapasitas Madrasah adalah kepala Madrasah. Di MTs Ummul Qur'an An-nurani Tembilahan ini kepala Madrasah selalu meningkatkan kapasitas Madrasah dengan cara meningkatkan mutu Madrasah. Membantu kepala madrasah mendistribusikan kewenangan dan tanggung jawab dalam sebuah Madrasah hal ini bertujuan untuk meringankan beban kepala Madrasah namun di MTs Ummul Qur'an An-nurani Tembilahan "Untuk kewenangan dan tanggung jawab tidak diberikan kepada orang lain dan saya sendiri yang mengemban kewenangan dan tanggung jawab" ucap Kepala Madrasah Tsanawiyah Ummul Qur'an An-nurani.. Dalam prosesnya, langkah-langkah strategis telah diambil oleh Abdimas untuk memperkuat identitas madrasah serta meningkatkan efisiensi operasional sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menjadi landasan utama institusi ini. Dalam praktiknya, Abdimas melakukan pelatihan dan pendampingan implementasi manajemen berbasis madrasah ini melibatkan penyusunan dan penerapan kebijakan yang mengakar pada prinsip-prinsip Islam, baik dalam aspek akademik maupun administratif. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum yang memperkuat aspek keagamaan dan akhlak, serta peningkatan kualitas pembelajaran yang menggali potensi dan nilai-nilai keislaman siswa secara holistik. Selain itu, terdapat upaya konkret dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia dan material, dengan tetap mempertimbangkan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.

Hasil dari kegiatan pengabdian berupa implementasi pelatihan dan pendampingan ini tampak dalam perbaikan secara berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. Tidak hanya dalam tingkat akademik siswa, namun juga dalam aspek kepemimpinan, kedisiplinan, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperkuat identitas keislaman mereka. Dengan demikian, MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan semakin menjadi teladan dalam pengelolaan sekolah yang berbasis pada nilai-nilai Islam, mempersiapkan generasi muda dengan

pemahaman yang kokoh tentang agama serta kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Gambar 3
Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Berbasis Madrasah



C. Pengorganisasian Kegiatan Manajemen Berbasis Madrasah

Dalam peran sebagai Abdimas, peserta magang melakukan upaya pengorganisasian yang efektif di MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan. Peserta magang berhasil mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumber daya dengan baik, dengan fokus pada memperkuat struktur dan proses operasional sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah.

Dengan memahami kebutuhan dan potensi sekolah secara mendalam, peserta magang telah mampu menyusun strategi organisasi yang relevan dan berdaya guna. Ini melibatkan pengaturan yang tepat dari tugas dan tanggung jawab di antara staf pengajar dan administratif, serta pengembangan sistem komunikasi yang efektif untuk memastikan arus informasi yang lancar di seluruh sekolah. Selain itu, peserta magang juga telah berperan aktif dalam memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak terkait, termasuk siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan madrasah dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, melalui upaya pengorganisasian yang teliti dan terencana, peserta magang telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang terstruktur dan berdaya guna di MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan. Langkah-langkah ini memberikan pondasi yang kuat bagi kelancaran pelaksanaan program-program pendidikan dan pengembangan di masa mendatang.

D. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan Manajemen Berbasis Madrasah

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim Abdimas untuk melihat output dan indikator keberhasilan program. Output tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) Dalam 3 tahun dapat meluluskan siswa- siswa yang berprestasi. (2) Siswa memahami dan mengamalkan nilai- nilai keislaman. (3) Terwujudnya kawasan religius berbasis madrasah. (4) Munculnya kecintaan terhadap pendidikan pada siswa dan masyarakat sekitar.

Dalam melakukan evaluasi kegiatan manajemen berbasis madrasah, peran sebagai peserta magang di MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai aspek operasional dan pendidikan sekolah. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur efektivitas implementasi

manajemen berbasis madrasah serta untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Gambar 4
Evaluasi dan Monitoring Kegiatan Manajemen Berbasis Madrasah



Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada semua pihak terkait, termasuk staf pengajar, tim manajemen, dan komite sekolah. Selain itu, evaluasi juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam merancang rencana tindakan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Dengan demikian, melalui proses evaluasi yang berkelanjutan dan berbasis bukti, MTs Ummul Quran An-Nurani Tembilahan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah serta untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan implementasi manajemen berbasis madrasah ini setelah dilaksanakan adalah meningkatkan pengetahuan tentang manajemen MTs Ummul Qur'an An-Nurani bagi pengelolanya. Ada 4 tahapan dalam pendampingan implementasi manajemen berbasis madrasah diantaranya adalah sosialisasi manajemen berbasis madrasah (program bahasa internasional, program tahfidz Qur'an, ekstrakurikuler, dll), kemudian tahapan kedua adalah pelatihan (kurikulum merdeka dan cara belajar anak) serta pendampingan mulai dari pembagian kelas sesuai kapasitas seorang anak, mengadakan kelas tambahan, dan berkerja sesuai keahliannya. Kemudian, tahapan ketiga adalah pengorganisasian manajemen berbasis madrasah agar dapat berjalan teratur dan tahapan yang keempat adalah monitoring dan evaluasi. Melalui upaya kolaboratif dan kerja keras, MTs Ummul Qur'an An- Nurani telah berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam ke dalam pengelolaan sekolah setiap hari serta memberikan pemahaman yang mendalam terhadap visi, misi, dan nilai-nilai madrasah, serta mampu merancang dan melaksanakan langkah-langkah strategis yang sesuai untuk memperkuat identitas dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah tersebut. Dengan kegiatan pendampingan dalam rangka peningkatan manajemen MTs Ummul Quran An-nurani Tembilahan diharapkan terus mampu memberikan pelayanan terbaik dalam rangka mencetak peserta didik yang berkualitas yang berdaya saing global

Daftar Pustaka

Ahmadi Abu. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta., Jakarta
Anwa.Desy r, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Asmani Jamal Ma'ruf. (2012). *Tips aplikasi Manajemen Madrasah*. Jogjakarta : Diva Press
- Azwar Saifuddin. (1998). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Danim Prof. Dr. Sudarman. (2012). *Visi Baru Manajemen Madrasah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Pt. Bumi Aksara: Jakarta
- dkk Hapidin,. (2016). *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan
- DKK Umaldi. (2011). *Manajemen Berbasis Madrasah . Universitas Terbuka : Jakarta*
- E. Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fakultas Ilmu Agama Islam UNISI. (2013). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri: Tembilahan
- Gunawan, Ary H. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hendi Suherdi. (2008). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Himpunan Peraturan Perundang-Undang. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: System Pendidikan Nasional*. Bandung : Fokus Media
- Imam Gojali Umiarso &. (2011). *Manajemen Mutu Madrasah . Jogjakarta*.
- Indrawan Irjus. (2016). *Manajemen Perpustakaan*. Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*-edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nanang Fattah. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Madrasah , Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta : Grasindo
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung
- Rohiat . (2010). *Manajemen Madrasah -Teori Dasar Dan Praktis*. Bandung : PT Refika Aditama
- S. Margono. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sagala . Syaiful. (2017). *Manajemen Strategi Dalam Pengikatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sudijono Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- Wahyudi Imam. (2012). *Mengajar Profesionalisme Guru Prestasi* Pustaka : Jakarta